

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 COVID-19

2.1.1 Definisi

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Kemenkes, 2020). COVID-19 adalah tipe strain baru dari coronavirus yang dapat menginfeksi manusia dan secara mayoritas menyebabkan gejala influenza ringan hingga berat, masalah pernafasan, gangguan fungsi organ, hingga kematian. COVID-19 mudah menyebar melalui droplet yang dikeluarkan individu yang telah terjangkit saat batuk, bersin ataupun berbicara, oleh karena itu daerah dengan tingkat penduduk yang tinggi sangat rentan untuk terjadi kejadian penyebaran penyakit secara massal (CDC, 2022).

2.1.2 Transmisi

Sering bersin dan batuk kering yang ditunjukkan oleh pasien COVID-19 menghasilkan gumpalan virus dari ribuan tetesan per sentimeter kubik. Karena infeksi SARS-CoV-2 diyakini ditularkan melalui aerosol dan / atau droplet, sangat penting untuk menilai karakteristik partikel, perilaku aerodinamis, dan kecenderungannya untuk melewati berbagai hambatan fisiologis untuk memasuki tubuh inang. (Jayaweera M. et al., 2020)

2.1.3 Manifestasi klinis

Manifestasi klinis dari COVID-19 memiliki variasi yang sangat beragam yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Manifestasi klinis yang dialami pasien COVID-19 dikategorikan menjadi asimtomatik (tanpa gejala), gejala ringan, pneumonia ringan, pneumonia berat, *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), sepsis, hingga syok sepsis. Diketahui bahwa mayoritas kasus tergolong dalam kategori ringan atau sedang (80%), beberapa sakit berat (13,8%), dan sedikit pasien jatuh dalam keadaan kritis (Susilo et al., 2020). Berikut adalah kategori manifestasi klinis menurut CDC (2021) :

Onset akut atau setidaknya 2 gejala atau tanda berikut mengalami keparahan,

- Demam (pengukuran medis ataupun pengakuan pasien)